

**ANALISIS PENGGUNAAN Z-SCORE ALTMAN UNTUK MENILAI
POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR *TOBACCO*
MANUFACTURERS DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2003-2007**



SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

NUR ISNAINY

B 200 050 122

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi (moneter) yang melanda sejak pertengahan tahun 1997 yang lalu sedikit banyak mempengaruhi perkembangan perekonomian masyarakat Indonesia. Apalagi dengan adanya krisis global yang terjadi saat ini, salah satu sektor perekonomian yang terkena dampaknya adalah sektor manufaktur. Sektor ini merupakan sektor yang diarahkan untuk menjadi tulang punggung perekonomian nasional dan diharapkan mampu menaikkan pangsa pasar dalam negeri maupun luar negeri serta dapat memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha.

Kondisi keuangan merupakan faktor penting yang menjadi tolak ukur untuk memantau sejauh mana perusahaan menjaga kelancaran operasi agar tidak terganggu. Dengan mengetahui kondisi keuangan perusahaan, manajer dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh sudah tepat atau belum, sehingga dalam pengambilan keputusan dapat menyusun rencana yang lebih baik.

Adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan terjadinya penurunan kinerja perusahaan dan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan dimasa yang akan datang. Kondisi ini tentu saja membuat investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang mengarah ke kebangkrutan.

Kemampuan dalam memprediksi kebangkrutan, akan memberikan keuntungan bagi banyak pihak, terutama kreditor dan investor. Bagi investor kebangkrutan akan mempunyai konsekuensi berkurangnya satu ekuitas bahkan akan kehilangan ekuitasnya secara keseluruhan. Perusahaan dalam proses kebangkrutan akan menanggung biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu, dengan mengetahui indikator kebangkrutan sejak dini, akan banyak pihak yang terselamatkan.

Resiko kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur atas dasar laporan keuangan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan serta perkembangan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau maupun yang sedang berjalan. Laporan keuangan tahun sebelumnya juga dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan perusahaan serta hasil-hasilnya yang dianggap telah cukup baik untuk mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan tersebut.

Perusahaan dikategorikan gagal keuangannya, jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan, yang disusun setiap akhir periode yang berisi laporan pertanggungjawaban atas berjalannya suatu usaha. Laporan keuangan yang digunakan berupa neraca dan laporan rugi laba. Neraca berisi tentang aktiva, kewajiban dan

modal, sedangkan laporan rugi laba berisi tentang hasil yang telah dicapai perusahaan selama satu periode.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba menyusun skripsi dengan judul “ANALISIS PENGGUNAAN *Z-SCORE* *ALTMAN* UNTUK MENILAI POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN PADA SEKTOR *TOBACCO MANUFACTURERS* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2003-2007”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah metode *Z-score* Altman dapat diimplementasikan untuk memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan pada sektor *tobacco manufacturers* di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007?
2. Bagaimana tingkat kebangkrutan perusahaan pada sektor *tobacco manufacturers* di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007 berdasarkan metode *Z-score* Altman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan bahwa *Z-score* Altman dapat digunakan dalam memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan pada sektor *tobacco manufacturers* di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007.
2. Untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan pada sektor *tobacco manufacturers* di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat kebangkrutan perusahaan pada sektor *tobacco manufacturers* di Bursa Efek Indonesia dan diharapkan dapat memberi masukan di masa mendatang.

2. Bagi Investor

Untuk memberikan gambaran bagi investor dan calon investor terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan dan dunia usaha, juga merupakan penerapan teori-teori yang diperoleh dengan praktek yang terjadi di lapangan.

4. Bagi Pembaca dan Penulis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan terarah. Untuk mempermudah dalam menelaah penelitian, maka dibuat rancangan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TENTANG TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasar secara detail dalam melaksanakan penelitian. Terdiri dari pengantar bab, pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tingkat kebangkrutan perusahaan dan tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum subyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan hasil penelitian, keterbatasan penelitian atau kendala-kendala dalam penelitian serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subyek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.